

Pelatihan Mikrobisnis 3



DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	3
LANGKAH LANGKAH PELATIHAN MICROBISNIS 3.....	4
PENJELASAN SESI PELATIHAN MICROBISNIS 3.....	10
LAMPIRAN.....	14
RINGKASAN PELATIHAN.....	15
BIODATA PESERTA.....	17
PRETEST/POST TEST.....	19
MATERI PRESENTASI.....	22
RENCANA AKSI.....	24
FORMULIR EVALUASI.....	26

PENGANTAR

Pelatihan Mikrobisnis 3 dirancang untuk meningkatkan keterampilan anggota bank sampah dalam mengembangkan usaha berbasis sampah, khususnya dalam aspek produksi dan pemasaran. Program ini bertujuan untuk membekali peserta dengan teknik pembuatan produk berbasis sampah, seperti sabun dan lilin dari minyak jelantah, serta strategi pengemasan dan pemasaran melalui media sosial. Dengan pendekatan ini, pelatihan diharapkan dapat membantu peserta mengoptimalkan potensi usaha berbasis sampah, meningkatkan nilai jual produk, dan memperkuat keberlanjutan ekonomi komunitas bank sampah.

Pelatihan ini ditujukan bagi anggota bank sampah yang terlibat dalam pengumpulan dan pengolahan sampah anorganik maupun organik. Peserta akan mendapatkan pemahaman tentang sistem pengolahan sampah, praktik pembuatan produk daur ulang, serta teknik pemasaran yang efektif. Dengan keterampilan ini, mereka diharapkan mampu mengembangkan usaha berbasis sampah secara lebih profesional, meningkatkan daya saing produk, dan memperluas jangkauan pasar melalui strategi pemasaran digital.

Pelatihan ini berlangsung selama dua hari dengan total 14 Jam Pelajaran (JPL). Materi yang disampaikan mencakup praktek pembuatan sabun batang dan cair, pembuatan lilin, analisis produk, teknik pengemasan yang menarik, serta sistem promosi melalui media sosial. Selain itu, peserta akan mengikuti sesi evaluasi melalui pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan. Formulir umpan balik juga digunakan untuk menilai efektivitas pelatihan dan memberikan ruang bagi peserta untuk menyampaikan saran perbaikan.

Harapan dari pelatihan ini adalah peserta dapat menguasai teknik produksi barang berbasis sampah, memahami pentingnya pengemasan yang menarik, serta mampu memasarkan produk mereka secara efektif melalui media sosial. Dengan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini, peserta diharapkan lebih siap dalam mengembangkan usaha berbasis sampah, meningkatkan pendapatan, dan berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih serta berkelanjutan melalui inovasi produk daur ulang.

LANGKAH LANGKAH PELATIHAN MICROBISNIS 3

Pelatihan Microbisnis3 berlangsung selama 2 hari dengan untuk meningkatkan keterampilan anggota bank sampah dalam mengembangkan usaha berbasis sampah, khususnya dalam aspek produksi dan pemasaran. Pada hari pertama Pelatihan Mikrobisnis 3, peserta akan mempelajari teknik dasar dalam pengolahan sampah menjadi produk bernilai ekonomi. Materi yang disampaikan mencakup pembuatan sabun batang dan sabun cair dari minyak jelantah, teknik pencampuran bahan yang tepat, serta formulasi untuk menghasilkan produk berkualitas. Selain itu, peserta juga akan dikenalkan dengan pembuatan lilin dari bahan daur ulang, termasuk proses pelelehan, pencetakan, dan pewarnaan agar menghasilkan produk yang menarik bagi pasar. Di hari pertama ini, peserta juga akan mempelajari analisis produk, yang membantu mereka menilai daya jual dan peluang usaha berbasis limbah rumah tangga.

Pada hari kedua, pelatihan akan difokuskan pada aspek pemasaran dan strategi bisnis bagi produk daur ulang yang telah dibuat. Peserta akan diajarkan teknik pengemasan yang menarik untuk meningkatkan daya jual produk, serta mempelajari strategi pemasaran melalui media sosial, termasuk cara membuat konten promosi yang efektif. Selain itu, peserta akan mendapatkan wawasan mengenai struktur koperasi sebagai model usaha berbasis komunitas, serta dasar-dasar pembukuan usaha, yang mencakup pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan perhitungan keuntungan. Dengan pendekatan ini, pelatihan diharapkan dapat membekali peserta dengan keterampilan teknis dan bisnis yang kuat untuk mengembangkan usaha berbasis sampah secara berkelanjutan.

Adapun detail langkah langkah pelatihan microbisnis 3 dapat dilihat pada tabel berikut:

Topik	Waktu	Metodologi	Bahan	Penanggung Jawab
Hari Pertama				
Pendaftaran		Pengisian daftar hadir dengan memastikan ada data terpilah gender dan disabilitas	Formulir daftar hadir	Panitia

Topik	Waktu	Metodologi	Bahan	Penanggung Jawab
Sesi 1: Pembukaan dari Fasilitator: • Ucapan selamat datang peserta pelatihan • Pengenalan anggota tim • Membaca formulir persetujuan untuk mengambil gambar dan video selama pelatihan dengan menunjukkan formulir kehadiran dan contoh penggunaan gambar dan video tersebut dalam laporan. • Kontrak belajar/kesepakatan belajar (seperti: tepat waktu untuk setiap sesi; hanya satu orang yang berbicara pada satu waktu; semua Hp mode diam, kepemimpinan dalam kerja kelompok harus dibagikan dan lain-lain) • Menayangkan video panduan pelatihan • Menginformasikan kotak saran sebagai salah satu cara untuk melaporkan jika peserta mengalami sesuatu yang tidak nyaman/tidak aman selama pelatihan • Protokol untuk tempat (misalnya, di mana makanan ringan/makanan akan disajikan, jam berapa istirahat akan diadakan, dilarang merokok, dan lain-lain) • Pretest	30'	Presentasi	• Infocus • Spidol • Kertas plano Kotak saran	Fasilitator
Sesi 2: Pembukaan dari Tim Pelaksana: • Latar belakang, tujuan pelatihan • Memberikan informasi yang penting untuk mengolah sampah dan salah satu cara menghasilkan pendapatan harian	15'	Presentasi	• Pengeras suara	Tim Pelaksana

Topik	Waktu	Metodologi	Bahan	Penanggung Jawab
Sesi 3: Pengenalan tentang Pengolahan Minyak • Pelatih menjelaskan tentang dampak minyak jelantah digunakan secara berulang • Pelatih menjelaskan cara pengolahan minyak jelantah	30'	• Presentasi	• PPT	Pelatih
Sesi 4: Penjelasan Cara Pembuatan Sabun Batang dari minyak jelantah • Pelatih menjelaskan tentang bahan – bahan dan alat yang digunakan saat pembuatan sabun • Pelatih menjelaskan cara pembuatan sabun dari bahan baku minyak jelantah • Pelatih memberikan contoh gambar sabun yang terbuat dari bahan baku minyak jelantah	60'	• Presentasi	PPT	Pelatih fasilitator
Sesi 5: Praktek pembuatan sabun batang dari minyak jelantah • Fasilitator meminta peserta untuk membagi kelompok • Pelatihan meminta peserta menyiapkan seluruh bahan dan alat yang digunakan • Pelatih meminta peserta untuk mengikuti cara pembuatan sabun agar pengolahan sabun dapat sempurna	60'	• Praktek • Diskusi kelompok		Pelatih dan fasilitator

Topik	Waktu	Metodologi	Bahan	Penanggung Jawab
Sesi 6: Penjelasan Cara Pembuatan Sabun Cair dari minyak jelantah • Pelatih menjelaskan tentang bahan – bahan dan alat yang digunakan saat pembuatan sabun • Pelatih menjelaskan cara pembuatan sabun dari bahan baku minyak jelantah • Pelatih memberikan contoh gambar sabun yang terbuat dari bahan baku minyak jelantah	60'	Presentasi	PPT	Pelatih dan fasilitator
Sesi 7: Praktek pembuatan sabun cair dari minyak jelantah • Pelatihan meminta peserta menyiapkan seluruh bahan dan alat yang digunakan • Pelatih meminta peserta untuk mengikuti cara pembuatan sabun agar pengolahan sabun dapat sempurna	60'	• Praktek • Diskusi kelompok		
Hari Kedua				
Registrasi		Pengisian daftar hadir	Formulir daftar hadir	Panitia
Sesi 8: Review hari pertama	15'	Presentasi	• Kertas metaplan • Spidol	Fasilitator

Topik	Waktu	Metodologi	Bahan	Penanggung Jawab
Peserta diminta untuk menuliskan di kertas metaplan hal-hal apa saja yang diingat pada saat hari pertama				
Sesi 9: Penjelasan Cara Pembuatan Lilin Aroma Terapi dari minyak jelantah - Pelatih menjelaskan tentang manfaat lilin aromaterapi - Pelatih menjelaskan bahan dan alat yang digunakan untuk pembuatan lilin aromaterapi - Pelatih menjelaskan tahapan pembuatan lilin aromaterapi	60'	Presentasi	PPT	Pelatih dan fasilitator
Sesi 10: Praktek pembuatan lilin aromaterapi - Pelatih meminta peserta untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembuatan lilin aromaterapi - Pelatih menjelaskan tentang cara kerja pembuatan lilin aromaterapi - Pelatih menayangkan contoh lilin aromaterapi	60'	- Praktek - Diskusi kelompok	Bahan dan alat	
Sesi 11: Analisis Produk - Pelatih menjelaskan komposisi sabun - Pelatih hasil analisis laboratorium	60'	Presentasi	- PPT - Spidol - Kertas plano	Pelatih dan fasilitator
Sesi 12: Analisis Biaya	45'	Presentasi	PPT	

Topik	Waktu	Metodologi	Bahan	Penanggung Jawab
• Pelatiha menjelaskan tentang bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan sabun cair, batang dan lilin aromaterapi • Pelatih menjelaskan tentang biaya operasional pembuatan sabun padat, cair dan lilin aromaterapi • Pelatih menjelaskan tentang menghitung keuntungan dari nilai bahan baku, biaya operasional, pengemasan dan pemasaran			• Spidol • Kertas plano	
Sesi 13: Pemasaran Melalui Media Sosial • Pelatih menjelaskan jika akan memasarkan produk di media sosial maka yang pertama kali ditentukan adalah jenis produknya • Pelatih menjelaskan tentang cara pengambilan foto, baik foto sendirian maupun berkelompok • Pelatih menjelaskan juga tentang tata letak dan pencahayaan pada saat pengambilan foto	30'	Presentasi	• PPT • Infocus	Pelatih
Sesi 14: Evaluasi Pelatihan • Post test • Evaluasi pelatihan: umpan balik peserta • Rencana Aksi • Penutupan	45'	Penjelasan	Formulir Post test	Fasilitator

PENJELASAN SESI PELATIHAN MICROBISNIS 3

Sesi Pengolahan Minyak Jelantah

Sesi ini menjelaskan tentang pengolahan minyak jelantah, yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif minyak goreng bekas terhadap lingkungan dan kesehatan. Minyak jelantah yang telah digunakan berulang kali dapat menjadi limbah berbahaya jika dibuang sembarangan, karena dapat mencemari air dan tanah serta membunuh mikroorganisme di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, sesi ini membahas berbagai metode untuk menjernihkan minyak jelantah, baik secara manual maupun dengan bahan kimia, agar dapat dimanfaatkan kembali secara lebih aman. Salah satu metode manual yang dijelaskan adalah penyaringan minyak menggunakan kapas atau kertas saring, kemudian mendinginkannya selama 24 jam agar endapan terbentuk dan minyak menjadi lebih bersih.

Sesi ini juga menjelaskan tentang proses pencampuran minyak jelantah dengan minyak pendamping, seperti minyak zaitun, minyak kelapa, atau minyak sawit, yang masing-masing memiliki karakteristik berbeda dalam menghasilkan sabun. Minyak zaitun memberikan tekstur sabun yang halus, minyak kelapa menghasilkan busa lebih banyak tetapi sabun lebih kasar, sedangkan minyak sawit memberikan tekstur sabun yang lebih cepat mengeras. Selain itu, sesi ini menekankan pentingnya proses pencampuran yang tepat, seperti memastikan tidak ada gelembung udara dalam campuran minyak dan mendinginkan larutan soda api sebelum digunakan. Dengan pendekatan ini, pelatihan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengolahan minyak jelantah agar dapat dimanfaatkan kembali secara produktif dan ramah lingkungan.

Sesi Pembuatan Sabun Batang Dari Minyak Jelantah

Sesi ini menjelaskan tentang pembuatan sabun batang dari minyak jelantah, yang bertujuan untuk mengolah limbah minyak goreng bekas menjadi produk yang bermanfaat dan bernilai ekonomi. Sabun dibuat melalui proses saponifikasi, yaitu reaksi antara minyak atau lemak dengan alkali seperti soda api (NaOH). Dalam sesi ini, peserta mempelajari bahan utama yang digunakan, seperti minyak jelantah, minyak zaitun, soda api, aquadest, parfum, dan pewarna, serta memahami peran masing-masing bahan dalam menghasilkan sabun dengan kualitas yang baik. Selain itu, sesi ini menekankan pentingnya proses pencampuran minyak secara tepat, memastikan tidak ada gelembung udara dalam campuran, serta menjaga keseimbangan pH sabun agar tidak terlalu asam atau basa.

Sesi ini juga menjelaskan tentang tahapan pembuatan sabun batang, dimulai dari penyaringan minyak jelantah, pencampuran dengan minyak pendamping, hingga proses pencetakan sabun. Peserta diajarkan cara membuat larutan soda api, mencampurkan minyak dengan soda api secara bertahap, serta melakukan pengadukan hingga adonan mencapai tekstur yang kental. Setelah itu, parfum

dan pewarna ditambahkan sebelum sabun dicetak dan didiamkan selama 24 jam untuk proses pengerasan. Selain itu, sesi ini memberikan catatan khusus, seperti pentingnya mendinginkan larutan soda api sebelum digunakan dan memastikan cetakan sabun dilapisi dengan kertas licin atau menggunakan cetakan silikon agar hasilnya lebih optimal. Dengan pemahaman ini, peserta diharapkan mampu mengolah minyak jelantah menjadi sabun batang yang berkualitas dan bernilai jual.

Sesi Pembuatan Sabun Cair Dari Minyak Jelantah

Sesi ini menjelaskan tentang pembuatan sabun cair dari minyak jelantah, yang bertujuan untuk mengolah limbah minyak goreng bekas menjadi produk yang bermanfaat dan bernilai ekonomi. Sabun cair dibuat melalui proses saponifikasi, yaitu reaksi antara minyak jelantah dengan soda api (NaOH) untuk menghasilkan larutan sabun. Dalam sesi ini, peserta mempelajari bahan utama yang digunakan, seperti minyak jelantah, soda api, garam dapur (NaCl), texapone, aquadest, parfum, dan pewarna, serta memahami peran masing-masing bahan dalam menghasilkan sabun cair dengan kualitas yang baik. Selain itu, sesi ini menekankan pentingnya pembuatan larutan soda api, yang harus dilakukan dengan hati-hati sebelum dicampurkan dengan minyak jelantah yang telah disaring dan dibersihkan.

Sesi ini juga menjelaskan tentang tahapan pembuatan sabun cair, dimulai dari pencampuran minyak jelantah dengan soda api, pengadukan hingga adonan mencapai tekstur yang kental, serta penambahan garam dapur untuk membantu proses pengentalan sabun. Setelah itu, texapone ditambahkan sebagai bahan pembusa, diikuti dengan parfum dan pewarna untuk memberikan aroma serta daya tarik produk. Setelah semua bahan tercampur sempurna, sabun cair didiamkan hingga stabil sebelum dikemas dan siap digunakan. Dengan pemahaman ini, peserta diharapkan mampu mengolah minyak jelantah menjadi sabun cair yang berkualitas dan bernilai jual, serta memahami teknik pencampuran bahan yang tepat untuk menghasilkan produk yang aman dan efektif.

Sesi Pembuatan Lilin Aromaterapi Dari Minyak Jelantah

Sesi ini menjelaskan tentang pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah, yang bertujuan untuk mengolah limbah minyak goreng bekas menjadi produk yang memiliki manfaat relaksasi dan nilai ekonomi. Lilin aromaterapi dibuat dengan mencampurkan minyak jelantah yang telah disaring dengan parafin dan stearin, yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas pembakaran dan memperpanjang daya tahan lilin. Selain itu, pewarna dan minyak esensial ditambahkan untuk memberikan tampilan menarik serta aroma yang menenangkan. Dalam sesi ini, peserta mempelajari manfaat lilin aromaterapi, seperti mengurangi stres, meningkatkan konsentrasi, serta membantu mengatasi insomnia dan nyeri otot, sehingga produk ini memiliki potensi pasar yang luas.

Sesi ini juga menjelaskan tentang tahapan pembuatan lilin aromaterapi, dimulai dari persiapan bahan dan alat, pencairan parafin, hingga pencampuran dengan minyak jelantah dan stearin. Setelah campuran lilin terbentuk, pewarna dan minyak esensial ditambahkan sebelum dituangkan ke dalam cetakan yang telah disiapkan dengan sumbu lilin. Peserta diajarkan teknik pengadukan yang tepat untuk memastikan campuran lilin merata dan tidak mengandung gelembung udara yang dapat mengganggu kualitas pembakaran. Setelah lilin mengeras, produk siap digunakan atau dikemas untuk dijual. Dengan pemahaman ini, peserta diharapkan mampu mengolah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi yang berkualitas, bernilai jual, dan ramah lingkungan.

Sesi Analisis Produk

Sesi ini menjelaskan tentang analisis produk, yang bertujuan untuk mengevaluasi kualitas dan karakteristik produk berbasis minyak jelantah sebelum dipasarkan. Analisis ini mencakup berbagai parameter penting, seperti kadar air, total lemak, bahan tidak larut dalam etanol, kadar klorida, serta lemak tidak tersabunkan, yang semuanya harus memenuhi standar SNI agar produk aman digunakan. Selain itu, sesi ini membahas uji kualitas sabun, termasuk pengukuran pH menggunakan indikator universal atau pH meter, serta analisis kadar air dan kekerasan sabun untuk memastikan daya tahan dan efektivitas produk dalam penggunaan sehari-hari.

Sesi ini menjelaskan tentang proses analisis biaya produksi, yang membantu peserta memahami aspek ekonomi dalam pembuatan sabun dan lilin berbasis minyak jelantah. Peserta diajarkan cara menghitung modal keseluruhan, menentukan harga jual yang kompetitif, serta memperkirakan keuntungan berdasarkan jumlah produksi. Dengan pendekatan ini, pelatihan bertujuan untuk membekali peserta dengan keterampilan dalam mengevaluasi kualitas produk dan menyusun strategi bisnis yang berkelanjutan, sehingga mereka dapat mengembangkan usaha berbasis limbah secara lebih profesional dan efisien.

Sesi Analisis Biaya Produksi

Sesi ini menjelaskan tentang analisis biaya, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai perhitungan modal dan keuntungan dalam produksi sabun cair, sabun batang, dan lilin aromaterapi berbasis minyak jelantah. Analisis ini mencakup perhitungan biaya bahan baku, seperti minyak jelantah, soda api, parfum, pewarna, serta bahan tambahan lainnya yang digunakan dalam proses produksi. Selain itu, peserta diajarkan cara menghitung komposisi bahan per satuan produk, sehingga mereka dapat menentukan harga jual yang kompetitif dan memperkirakan keuntungan berdasarkan jumlah produksi. Dengan pendekatan ini, peserta dapat memahami bagaimana mengoptimalkan biaya produksi agar usaha berbasis limbah dapat berjalan secara efisien dan berkelanjutan.

Sesi ini juga menjelaskan tentang perhitungan keuntungan berdasarkan harga jual produk, yang membantu peserta dalam menyusun strategi bisnis yang lebih

matang. Peserta mempelajari bagaimana menentukan harga jual per unit produk, menghitung total biaya produksi, serta memperkirakan margin keuntungan yang dapat diperoleh dari setiap batch produksi. Selain itu, sesi ini membahas pentingnya efisiensi dalam penggunaan bahan baku, sehingga peserta dapat meminimalkan pemborosan dan meningkatkan profitabilitas usaha mereka. Dengan pemahaman ini, peserta diharapkan mampu mengelola aspek keuangan usaha berbasis minyak jelantah secara lebih profesional, meningkatkan daya saing produk, dan memastikan keberlanjutan bisnis mereka dalam jangka panjang.

Sesi Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial

Sesi ini menjelaskan tentang strategi pemasaran melalui media sosial, yang bertujuan untuk membantu peserta memahami cara mempromosikan produk berbasis minyak jelantah secara efektif. Media sosial menjadi alat pemasaran yang sangat penting karena memungkinkan produk menjangkau lebih banyak pelanggan dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan metode pemasaran tradisional. Dalam sesi ini, peserta mempelajari berbagai jenis foto produk yang dapat meningkatkan daya tarik visual, seperti individual shots, group shots, lifestyle shots, dan packaging shots, yang masing-masing memiliki fungsi berbeda dalam menarik perhatian calon pembeli. Selain itu, peserta juga diberikan tips dalam pengaturan latar belakang, pencahayaan, dan tata letak produk, yang berperan penting dalam menghasilkan foto berkualitas tinggi untuk keperluan pemasaran.

Sesi ini juga menjelaskan tentang teknik pemasaran digital, termasuk cara membuat konten promosi yang menarik dan strategi membangun interaksi dengan pelanggan melalui platform seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp. Peserta diajarkan bagaimana memanfaatkan fitur-fitur media sosial, seperti penggunaan hashtag, caption yang menarik, serta teknik storytelling, untuk meningkatkan engagement dan memperluas jangkauan pasar. Selain itu, sesi ini membahas pentingnya konsistensi dalam branding, sehingga produk memiliki identitas yang kuat dan mudah dikenali oleh pelanggan. Dengan pemahaman ini, peserta diharapkan mampu menerapkan strategi pemasaran digital yang efektif, meningkatkan penjualan, dan memperkuat posisi produk mereka di pasar.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

RINGKASAN PELATIHAN

PELATIHAN MIKROBISNIS 3



Pelatihan ini dilaksanakan selama **2 Hari** sebanyak **14 JPL.**

Fokus Pelatihan Mikrobisnis-3 adalah untuk meningkatkan keterampilan anggota bank sampah dalam mengembangkan usaha berbasis sampah khususnya dalam sisi produksi.

Beberapa usaha berbasis sampah yang dikembangkan oleh bank sampah adalah pembuatan kerajinan, pembuatan kompos, pembuatan sabun dan lilin dari minyak jelantah, dan budidaya maggot.

Usaha-usaha tersebut dijalankan oleh bank sampah selain pengumpulan dan penjualan sampah organik yang dapat dijual ke pengepul yang lebih besar.

Dalam pelatihan ini juga disampaikan tentang pengemasan produk yang menarik sehingga dapat menjadi nilai tambah penjualan.

Dan untuk mendukung penjualan, dalam pelatihan juga disampaikan tentang pemasaran melalui media sosial yang dimulai dengan pengambilan foto produk, penyusunan konten produk dan penguploadan konten.



TUJUAN PELATIHAN

Meningkatkan keterampilan anggota bank sampah di bidang produksi untuk mengembangkan usaha berbasis sampah dan penjualan



HARAPAN PELATIHAN

Peserta mempunyai keterampilan dalam produksi barang berbasis sampah, mampu memproduksi, mengemasnya, dan mampu memasarkan melalui sosial media

MATERI PELATIHAN

1. Pengenalan tentang sistem pengolahan sampah dengan menggunakan minyak jelantah.
2. Praktek Pembuatan Sabun Batang Dan Cair.
3. Praktek Pembuatan Lilin.
4. Analisis Produk.
5. Cara Packaging yang Menarik dan Sistem Promosi.

EVALUASI PELATIHAN



Pengisian Pre adan Post Test untuk mengetahui pemahaman peserta terkait dengan cara pembuatan sabun, lilin, cara packaging dan sistem promosi.



Pengisian formulir umpan balik

LAMPIRAN

BIODATA PESERTA

BIODATA PESERTA

Nama Lengkap : _____

Jenis Kelamin : _____

Tanggal Lahir : _____

No. KTP : _____

Kegiatan Sehari-hari : a. Bekerja b. Tidak bekerja c. Pelajar d. Ibu rumah tangga
(pilih salah satu) e. Lainnya: _____

Nomor Telpon/Hp : _____

Email : _____

Social media : ☐ Facebook ☐ Instagram ☐ Tik Tok
(bisa lebih dari satu) : ☐ Lainnya: _____

Alamat Rumah : _____

RT _____ RW _____ KELURAHAN _____
KECAMATAN _____

Kepemilikan Rumah : ☐ Rumah Sendiri ☐ Rumah Sewa
☐ Rumah Susun ☐ Rumah Tapak

Pendidikan Terakhir : _____

Riwayat Pekerjaan : _____

Status di keluarga : ☐ Suami/kepala rumah tangga ☐ Istri/Pasangan ☐ Anak
(pilih salah satu) ☐ kepala rumah tangga perempuan ☐ Keluarga Lainnya

Disabilitas : _____

Kegiatan Sosial : a. Kader : _____
b. Pengurus/anggota : _____
c. Lainnya : _____

LAMPIRAN

PRETEST/POST TEST

PRE TEST
PELATIHAN MIKROBISNIS 3

Nama : (L/P)
Alamat :
Tanggal :

Lingkari huruf di depan jawaban yang benar:

1. Mengapa minyak jelantah perlu diolah dan tidak boleh dibuang di saluran pipa air limbah?
 - a. Membuat pipa kusam
 - b. Membuat pipa buntu dan membuat mampet**
 - c. Pipa berkarat
 - d. Pipa berubah warna dan lebih keras
 - e. Pipa akan lebih kuat
2. Cara menjernihkan minyak jelantah yaitu :
 - a. Secara manual dan menggunakan bahan kimia**
 - b. Secara manual dan tanpa zat tambahan
 - c. Dengan bahan kimia dan bunga
 - d. Dengan bahan kimia dan air
3. Catatan Khusus Pembuatan Sabun Batang adalah
 - a. Soda Api harus dalam keadaan dingin
 - b. Tidak boleh ada gelembung udara di campuran minyak
 - c. pH sabun tidak boleh 4-5 (Asam) dan tidak boleh terlalu (Basa)
 - d. Semua benar**
4. Proses pembuatan lilin aromaterapi yang benar, kecuali
 - a. Penetesan minyak aromaterapi saat lilin dalam kondisi dingin
 - b. Penetesan minyak aromaterapi saat lilin dalam kondisi panas**
 - c. Mencairkan lilin yang sudah diserut
 - d. Diamkan lilin selama 3 hari
5. Saran-saran pengambilan foto produk adalah
 - a. Atur latar belakang produk,
 - b. Atur tata letak
 - c. Pencahayaan
 - d. Semua benar**

PRE TEST
PELATIHAN MIKROBISNIS 3

Nama : (L/P)
Alamat :
Tanggal :

Lingkari huruf di depan jawaban yang benar:

1. Mengapa minyak jelantah perlu diolah dan tidak boleh dibuang di saluran pipa air limbah?
 - a. Membuat pipa kusam
 - b. Membuat pipa buntu dan membuat mampet**
 - c. Pipa berkarat
 - d. Pipa berubah warna dan lebih keras
 - e. Pipa akan lebih kuat
2. Cara menjernihkan minyak jelantah yaitu :
 - a. Secara manual dan menggunakan bahan kimia**
 - b. Secara manual dan tanpa zat tambahan
 - c. Dengan bahan kimia dan bunga
 - d. Dengan bahan kimia dan air
3. Catatan Khusus Pembuatan Sabun Batang adalah
 - a. Soda Api harus dalam keadaan dingin
 - b. Tidak boleh ada gelembung udara di campuran minyak
 - c. pH sabun tidak boleh 4-5 (Asam) dan tidak boleh terlalu (Basa)
 - d. Semua benar**
4. Proses pembuatan lilin aromaterapi yang benar, kecuali
 - a. Penetesan minyak aromaterapi saat lilin dalam kondisi dingin
 - b. Penetesan minyak aromaterapi saat lilin dalam kondisi panas**
 - c. Mencairkan lilin yang sudah diserut
 - d. Diamkan lilin selama 3 hari
5. Saran-saran pengambilan foto produk adalah
 - a. Atur latar belakang produk,
 - b. Atur tata letak
 - c. Pencahayaan
 - d. Semua benar**

LAMPIRAN

MATERI PRESENTASI



PELATIHAN MICROBISNIS 3



Disiapkan untuk Masyarakat di Wilayah PCSP



Materi Presentasi dapat dilihat secara lengkap pada link berikut ini: [Pelatihan Microbisnis 3](#)

LAMPIRAN

RENCANA AKSI

Rencana Aksi

Pelatihan : _____

Waktu pelatihan : _____

Nama : _____

Jenis Kelamin : _____

Tanggal lahir : _____

Alamat : _____

RT _____ RW _____ /Kelurahan: _____ Kecamatan: _____

No. Hp : _____

Hambatan : Mendengar/Melihat/Fisik/Lainnya: _____

(pilih salah satu jika memiliki hambatan)

Rencana yang akan Saya lakukan setelah mengikuti pelatihan ini adalah :

No	Kegiatan	Waktu

LAMPIRAN FORMULIR EVALUASI

FORMULIR EVALUASI

Nama Kegiatan : Pelatihan Mikrobisnis 3

Lokasi :

Nama Peserta : (Laki laki/Perempuan)

Tanggal :

Pilih jawaban yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdr/i. Mohon mengisi tanda silang (X) pada kotak di bawah pertanyaan.

1. Seberapa cocok Pelatihan ini dalam kaitannya dengan pengembangan bank sampah yang anda jalani saat ini?

- ☐ Sangat cocok
- ☐ Cocok
- ☐ Rata-rata
- ☐ Di bawah rata-rata
- ☐ Tidak cocok

2. Bagaimana anda menilai keahlian pelatih dalam menyampaikan materi pelatihan?

- ☐ Sangat Bagus
- ☐ Bagus
- ☐ Rata-rata
- ☐ Di bawah rata-rata
- ☐ Tidak bagus

3. Bagaimana menurut anda materi pelatihan yang digunakan selama pelatihan?

- ☐ Sangat Bagus
- ☐ Bagus
- ☐ Rata-rata
- ☐ Di bawah rata-rata
- ☐ Tidak bagus

4. Bagaimana anda menilai metodologi pelatihan dengan paparan, diskusi dan praktek membuat sabun dan lilin aromaterapi selama pelatihan?

- ☐ Sangat Bagus
- ☐ Bagus
- ☐ Rata-rata
- ☐ Di bawah rata-rata
- ☐ Tidak bagus

5. Secara umum, bagaimana anda menilai pelaksanaan pelatihan ini?

- ☐ Sangat Bagus
- ☐ Bagus
- ☐ Rata-rata
- ☐ Di bawah rata-rata
- ☐ Tidak bagus

6. Apa hal yang paling anda sukai dalam pelatihan ini kaitannya dengan Bank Sampah yang anda jalani ?

7. Menurut anda, apa yang perlu dilakukan agar pelatihan ini lebih baik?

8. Apa yang akan anda lakukan setelah mendapat pengetahuan tentang pelatihan ini dalam kaitannya dengan pengembangan bank sampah yang anda jalani saat ini? Jawaban boleh lebih dari satu

9. Menurut Anda, apa yang perlu dilakukan agar bank sampah dapat lebih maju?

10. Apakah ada komentar yang lain?

**TERIMA KASIH TELAH MENGISI
EVALUASI TRAINING INI**



KEMITRAAN INDONESIA AUSTRALIA
UNTUK INFRASTRUKTUR